

**PENGARUH FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN
VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)**



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JULIA ARTHA RIANTY

NIM : 127151007

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : JULIA ARTHA RIANTY
NO. MAHASISWA : 127151007
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)

Jakarta, 21 April 2018

Pembimbing,



Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E, M.M., Ak., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

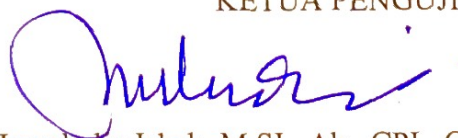
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : JULIA ARTHA RIANTY
NO. MAHASISWA : 127151007
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)

TANGGAL: 23 Mei 2018


KETUA PENGUJI:



(Dr. Jamaludin Iskak, M.SI., Ak., CPI., CA., CPA)

TANGGAL: 23 Mei 2018

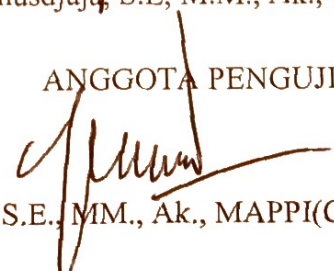
ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., M.M., Ak., CPA)

TANGGAL: 23 Mei 2018

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Herman Ruslim, S.E., MM., Ak., MAPPI(Cert.))

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Nama : Julia Artha Rianty
NIM : 127151007
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 23 Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan

Julia Artha Rianty

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kualitas audit terhadap penerimaan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Sampel yang digunakan pada model penelitian ini adalah sebesar 45 perusahaan dengan periode lima tahun sehingga terdapat 225 sampel. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS versi 22.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*. Sedangkan, likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*. Namun, ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap penerimaan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, opini audit, ukuran perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, audit quality to the acceptance of audit opinion containing explanation going concern with firm size as a moderation variable.

The sample of this research is a manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. The sample used in this research model is 45 companies with a period of five years so that there are 225 samples. Data processing was done using logistic regression analysis method using SPSS version 22.

The results obtained from this study indicate that the profitability and quality audit does not have a negative effect on the acceptance of audit opinions that contain explanations going concern. Meanwhile, liquidity has a significant negative influence on the acceptance of audit opinion that contains a going concern explanation. The results of this study also concluded that firm size does not moderate the negative effect of profitability and audit quality on the acceptance of audit opinion which contains the explanation of going concern. However, the size of the company moderates the effect of liquidity on the acceptance of an audit opinion that contains a going concern explanation.

Keywords: profitability, liquidity, audit quality, audit opinion, firm size

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Spesifik Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., M.M., Ak., CPA. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Jonathan Sarwono yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam analisa dan pengolahan data.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
6. Ayah, Ibu dan Kakak, yang telah mendukung penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Angger Luthfi Arian dan Catherina yang selalu menemani penulis pada saat proses penyelesaian tesis ini.
8. Teman-teman BDO Indonesia tim Santanu Chandra yang selalu memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh teman-teman Magister Akuntansi angkatan 2015 yang selalu bersama-sama dan saling membantu dalam proses penyusunan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kelanjutan penelitian dengan topik serupa dan bagi para pembaca sekalian.

Jakarta, 23 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Ruang Lingkup	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	13
1. Landasan Teori	13
a. Teori Kontigensi (<i>Agency Theory</i>)	13
b. Opini Audit	14
c. Opini Audit yang mengandung penjelasan <i>Going Concern</i>	17
d. Profitabilitas	19
e. Likuiditas	20
f. Kualitas Audit	21
g. Ukuran Perusahaan	24
2. Penelitian Terdahulu	25

B. Kerangka Pemikiran.....	28
1. Identifikasi Variabel.....	28
2. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
1. Variabel Dependen.....	33
1.1 Opini Audit yang Mengandung Penjelasan <i>Going Concern</i>	33
2. Variabel Independen	34
2.1 Profitabilitas	34
2.2 Likuiditas	34
2.3 Kualitas Audit	35
3. Variabel Moderasi	35
3.1 Ukuran Perusahaan.....	35
D. Analisis Data	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Multikolinieritas.....	37
3. Analisis Regresi Logistik	38
3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	39
3.2 Uji Model Fit.....	39
3.3 Uji Analisa Matriks Klasifikasi.....	40
3.4 Uji Koefisien Determinasi	40
3.5 Uji Hipotesis	41
a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F).....	41
b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	44
B. Analisa Data dan Pembahasan	47
4.1 Statistik Deskriptif	47
4.2 Uji Multikolinearitas	49
4.3 Uji Regresi Logistik	50
4.3.1 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	50
4.3.2 Uji Model Fit	51
4.3.3 Matrik Klasifikasi	53
4.3.4 Model <i>Summary</i> (Koefisien Determinasi)	55
4.3.5 <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i> (Uji Simultan)	56
4.3.6 Uji Hipotesis	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1	Daftar perusahaan	44
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4	Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i>	51
Tabel 4.5	Uji Model Fit 2 LL Block 0	52
Tabel 4.6	Uji Model Fit 2 LL Block 1	52
Tabel 4.7	<i>Classification Table</i> Prediksi Block 0.....	53
Tabel 4.8	<i>Classification Table</i> Prediksi Block 1.....	54
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi <i>R Square</i>	55
Tabel 4.10	Uji Simultan Model Logit.....	56
Tabel 4.11	Uji Parsial <i>Logistic</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	29
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Current Assets, Total Assets, Current Liabilities, Profit before income tax
- Lampiran 2 : Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan
- Lampiran 3 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Frekuensi Penelitian
- Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6 : Uji Regresi Logistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perubahan atas keadaan ekonomi dan politik dunia yang menyebabkan terjadinya krisis moneter pada pertengahan tahun 1997 sampai dengan sekarang telah merubah perekonomian dunia dan tak lepas juga memberi dampak yang signifikan terhadap perkembangan bisnis di Indonesia. Tidak sedikit perusahaan-perusahaan di Indonesia yang akhirnya tidak mampu memenuhi kewajiban dan tidak memperoleh laba atas kegiatan operasionalnya. Hal ini juga menyebabkan kecemasan para investor tentang kelangsungan hidup perusahaan dengan membaca informasi keuangan yang ada pada laporan keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan para pengguna laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang andal tentang perubahan dari kekayaan bersih perusahaan yang didapat dari kegiatan usaha perusahaan. Untuk memperoleh informasi yang tepat, maka kualitas dari laporan keuangan yang disajikan harus baik. Laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik pastinya akan lebih memudahkan perusahaan untuk menarik para investor dalam hal rencana untuk menginvestasikan dana nya ke perusahaan.

Ketika kondisi ekonomi menjadi suatu hal yang tidak pasti, para investor akan mengharapkan auditor untuk memberikan *early warning*

akan kegagalan keuangan suatu perusahaan (Chen dan Church 1996 dalam Endra 2013). Auditor mengandalkan laporan keuangan perusahaan yang telah di audit nya disertai dengan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Sebelum memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan, auditor dalam penugasan nya juga akan mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) selama 12 bulan kedepan sejak tanggal laporan audit (SA Seksi 341, 2001).

Going concern adalah kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan (SPAP, 2001). Dalam SA Seksi 341 dikatakan bahwa *going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan. Biasanya informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup suatu usaha adalah yang berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar secara bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang diperlukan dari luar atau kegiatan serupa lainnya.

Opini audit adalah bagian terpenting dari laporan keuangan yang telah diaudit. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan opini audit atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan dan kemampuan nya dalam mempertahankan kelangsungan hidup dengan mengumpulkan bukti-

bukti audit yang cukup memadai. Opini audit yang mengandung penjelasan *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001). Ketika auditor harus mempertimbangkan mengenai kecukupan pengungkapan mengenai sifat dan dampak kondisi dan peristiwa yang semula menyebabkan ia yakin adanya kesangsian mengenai kelangsungan hidup satuan usaha dan rencana manajemen kemudian auditor berkesimpulan bahwa pengungkapan tersebut memadai, maka auditor harus menerbitkan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern* dalam laporan auditnya yang dicantumkan dalam paragraf penjabar atau sesudah paragraf pendapat.

Faktor-faktor yang dapat menjadi dasar auditor memberikan opini yang mengandung penjelasan *going concern*, yaitu melalui analisis rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Sedangkan analisis non keuangan seperti kualitas audit dan opini audit tahun sebelumnya. Jika pada analisis tersebut menghasilkan bahwa perusahaan masuk dalam kriteria perusahaan yang mengalami masalah *going concern*, maka auditor dapat memberikan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*. Dengan demikian, faktor perusahaan yang didasarkan pada analisis keuangan dan non keuangan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*.

Menurut Gitman dan Zetter (2015), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan tingkat

penjualan, total aset, ataupun modal sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. *Return On Asset (ROA)* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Jika rasio ini menunjukkan angka yang rendah atau negatif dalam periode waktu tertentu, maka akan mengindikasikan adanya isu *going concern* karena ROA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian dan ini akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya juga dapat dilihat dari kesanggupan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban jangka pendek atau dapat disebut likuiditas. Sutrisno (2012:14) mengemukakan, likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi likuiditas semakin tinggi pula kepercayaan kreditor jangka pendek. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar atau aset yang mudah dijadikan uang tunai, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:134) tingkat likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* (rasio lancar). *Current ratio* yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset

lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Selain faktor-faktor tersebut, hasil audit yang berkualitas juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor yang memiliki kualitas audit yang baik cenderung akan memberikan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern* pada perusahaan yang mengalami masalah mengenai *going concern* (Santosa dan Wedari, 2007). Mutcler et, al. (1997) dalam Santosa dan Wedari (2007) menemukan bukti bahwa auditor berskala besar yang tergabung pada *Big 4* cenderung memberikan opini *going concern* dibandingkan auditor *Non Big 4*. Namun, Fanny dan Saputra (2005) menyatakan bahwa besar kecilnya kantor akuntan publik tidak akan mempengaruhi dalam pemberian opini audit.

Namun dari beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten antara satu variabel dengan variabel lainnya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan ditambahkan variabel yang dapat memoderasi pengaruh antar variabel tersebut, yaitu ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*. Variabel *moderating* adalah variabel yang menentukan kuat lemahnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2011:60-64). Ukuran perusahaan dapat dinilai dari seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan. Mutchler (1985) dalam Rizka (2017) menyatakan bahwa auditor akan lebih sering memberikan opini

audit yang mengandung penjelasan *going concern* pada perusahaan kecil karena mempercayai bahwa perusahaan kecil akan cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah keuangan yang dihadapinya dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar. Hal ini sejalan karena perusahaan yang memiliki total aset lebih besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari kreditur atau investasi dana dari investor, mereka akan merasa lebih aman ketika memberikan dana mereka. Sehingga perusahaan yang lebih besar cenderung tidak akan mendapatkan opini audit yang mengandung *going concern*, namun untuk perusahaan yang lebih kecil sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH FAKTOR SPESIFIK PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini:

1. Profitabilitas, likuiditas, dan kualitas audit secara parsial memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*.

2. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*.

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan yang telah diuraikan pada latar belakang permasalahan sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan ruang lingkup. Faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan opini audit tahun sebelumnya. Periode penelitian diambil untuk 5 (lima) tahun terakhir yang diperkirakan dapat mewakili keadaan paling *up to date*, yaitu dari tahun 2012-2016. Penelitian ini dilakukan pada 45 perusahaan publik pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas secara parsial terhadap Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Likuiditas secara parsial terhadap terhadap Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 ?

3. Apakah ada pengaruh signifikan Kualitas Audit secara parsial terhadap Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara rasio Profitabilitas dan Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara rasio Likuiditas dan Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 ?
6. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara Kualitas Audit dan Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 ?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji secara mendalam mengenai sejauh mana Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit dapat mempengaruhi Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern*

pada perusahaan manufaktur dengan variabel moderasi Ukuran Perusahaan.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan khusus penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
- b. Untuk mengkaji pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap terhadap Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
- c. Untuk mengkaji pengaruh Kualitas Audit secara parsial terhadap Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
- d. Untuk mengkaji pengaruh Ukuran Perusahaan yang memoderasi hubungan antara rasio Profitabilitas dan Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
- e. Untuk mengkaji pengaruh Ukuran Perusahaan yang memoderasi hubungan antara rasio Likuiditas dan Penerimaan Opini Audit yang

mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

- g. Untuk mengkaji pengaruh Ukuran Perusahaan yang memoderasi hubungan antara Kualitas Audit dan Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

Adapun manfaat yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara akademis hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan Ilmu Ekonomi dan dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan terutama yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern* dengan menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi.
2. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan atas pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi makro pada umumnya, ilmu perpajakan pada khususnya.
 - b. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Opini Audit yang mengandung penjelasan *Going Concern*.
 - c. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber bacaan bagi semua pihak.

3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya dibidang Audit.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan suatu gambaran umum dan pemahaman atas masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat dan sistematis setiap pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematikan pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini, yaitu teori-teori yang menjelaskan tentang pengertian profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern*. Penelitian terdahulu yang relevan juga digunakan untuk mendukung penelitian ini. Selain itu terdapat kerangka pemikiran serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis hasil pengujian dan pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit yang mengandung penjelasan *going concern* dengan variabel moderasi ukura perusahaan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan saran-saran yang dapat diperoleh bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley, 2012, *Auditing and Assurances Service – An Integrated Approach*. Edisi Empat Belas. Pearson: Prentice Hall
- Altman, Edward I. 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy*. *Journal of Finance*. September: 589-609.
- Boynton, William C, Raymond N. Johnson, dan Walter G, Kell. “*Modern Auditing*”. Edisi ketujuh, Erlangga, Jakarta 2005.
- Chen, Kevin C. W., and Bryan K. Church. 1992. *Default on Debt Obligations and the Issuance of Opini Going-Concern Opinions*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 11, No. 2: 30-49.
- Foroghi, Daruosh. 2012. “Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy”, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, Vol. 3, No. 9.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Cetakan XI. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani., Linda Suryana. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 4, Nomor 02. Medan.

Haribowo, Ismawati. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Syarif Hidayatullah. Jakarta. Vol. X No. 3. (ISSN: 1693-4482).

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

International Auditing and Assurance Standards Board. IFAC. 2014. A Framework For Audit Quality Key Elements That Create An Environment For Audit Quality. New York.

Jones, F. L. 1996 “*The Information Content of The Auditor’s Going Concern Evaluation*”. *Journal of Accounting ang Public policy (Spring)*: 1-27.

Kurnia, Yulius Susanto. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going concern pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*. STIE Trisakti.

Lee, P., Donald S., Stephen T., Terry W. 2003. *The Association Between Audit Quality, Accounting Disclosures and Firm-Specific Risk: Evidence From Initial Public Offering. Journal of Accounting and Public Policy*. Australia.

Masyitoh, Oni Currie and Desi Adhariani. 2010. *The Analysis of Determinants of Going concern Audit Report. Journal of Modern Accounting and Auditing*. Vol. 6, No.4: 26-37.

Mulyadi. 2002. Auditing. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi.

Ryu, Tae G., Chul Young Roh. 2007. The Auditor’s Going-Concern Opinion Decision. *International Journal of Business and Economic*. Volume 6, Number 2. USA.

- Santosa, Arga Fajar dan Linda Kusumaning Wedari. 2007. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern". Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 2 No. 11. Desember.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Method for Business*. 4th edition. New York: John Willey
- Sembiring, Sukmi Amelanty. 2012. Pengaruh Klasifikasi Industri dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Bisnis Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Manajemen Volume 01, No.01. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tahinakis, Panayiotis, Michalis Samarinas. 2015. The incremental information content of audit opinion. Department of Accounting and Finance, University of Macedonia, Thessaloniki. Greece
- Thi Ha, Thuy, Truc Anh Thi Nguyen, Trieu Thi Nguyen. 2016. Factors Influencing The Auditor's Going – Concern Opinion Decision. The 10th International Days of Statistics and Economics. Prague.
- Tucker, Robert R., Ella Mae Matsumura, dan K. R. Subramanyam. 2003. Going Concern Judgements: An Experimental Test of The Self-fulfilling Prophecy and Forecast Accuracy.
- Ulcri Arma, Endra. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

- Wibowo, Ari. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Audit, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Widyantari, Ayu Putri. 2011. “Opini audit Going Concern dan Faktor-faktor yang Memengaruhi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Tesis S-2 Program Pasca Sarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Widyawati, Dyah Putri. 2009. “Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Profitabilitas dan Auditor Changes terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007”. Fakultas Ekonomi Universitas sebelas Maret. Surakarta